



PENETAPAN

Nomor 5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH SYAR'IAH BLANGPIDIE

Memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

PEMOHON I, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan Belum Sekolah, pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, bertempat tinggal di **KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**, sebagai Pemohon I;

Mahkamah Syar'iyah tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti para Pemohon.

DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 01 Februari 2024 yang didaftarkan di Kepaniteraan Mahkamah Syar'iyah Blangpidie pada tanggal 05 Februari 2024 dengan register perkara Nomor 5/Pdt.P/2024/MS.Bpd, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon bermaksud hendak menikahkan anak kandung para Pemohon yang bernama:

Nama : **Xxxxx binti xx xxxxx**
NIK : 1112045312050002
Tempat/Tgl lahir : Rubek Meupayong / 13 Desember 2005
Umur : 18 tahun 1 bulan
Agama : Islam
Pendidikan : SLTP
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Tempat Kediaman di :xxxxx xxxxx xxxxxxx, Gampong Rubek Meupayong, xxxxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxx xxxxx;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dengan Calon Suaminya :

Nama : XXXXXXXX in xxxxxxxx

NIK : 1112060406980001

Tempat/Tgl lahir : Lhok Mane/ 04 Juni 1998

Umur : 25 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Tempat Kediaman di : Dusun Lhok Mane, Gampong Cot Seumantok,
Kecamatan Babahrot, xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx;

2. Yang rencananya akan dilaksanakan dan dicatatkan pernikahannya di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx dalam waktu sedekat mungkin.

3. Bahwa suami Pemohon yang merupakan ayah kandung dari XXXXX binti xx xxxxx yang bernama Xx xxxxx bin xxxxxxxx telah meninggal dunia pada Tahun 2016 dan dikebumikan di xxxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx;

4. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah direvisi dengan Undang-Undang Perkawinan No 16 Tahun 2019, namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan;

5. Bahwa alasan Pemohon bermaksud segera menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya dikarenakan keduanya telah menjalin hubungan yang sangat erat yaitu sudah berhubungan sejak 1 (satu) tahun yang lalu sampai sekarang serta untuk mengantisipasi kesulitan-kesulitan administratif yang mungkin timbul dikemudian hari apabila tidak segera dinikahkan;

6. Bahwa untuk kepentingan proses pernikahan, Pemohon dan keluarga calon suami anak Pemohon telah mengurus administrasi dan pendaftaran rencana pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya ke instansi-

Hal. 2 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

instansi terkait, akan tetapi pihak Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx belum dapat menyelenggarakan pencatatan pernikahan keduanya dengan alasan anak Pemohon belum mencapai batas minimal usia perkawinan seorang perempuan yakni 19 (sembilan belas) tahun, karena yang bersangkutan baru berumur 18 (delapan belas) tahun 1 (satu) bulan ;

7. Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak mempunyai hubungan darah, sepersusuan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;

8. Bahwa calon suami anak Pemohon sudah sanggup untuk berumah tangga serta sudah mempunyai penghasilan tetap sejumlah Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) per bulan;

9. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan/belum pernah menikah, telah akil balig dan sudah siap untuk menjadi seorang istri serta mengurus rumah tangga, begitu pula calon suaminya berstatus jejaka/belum pernah menikah dan telah akil baliq serta telah mempunyai penghasilan tetap;

10. Bahwa keluarga Pemohon serta orang tua calon suami anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;

11. Bahwa terhadap biaya yang timbul dalam perkara ini agar dibebankan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

12. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya yang timbul atas perkara ini;

13. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon agar Bapak Ketua Mahkamah Syar'iyah Blangpidie c/q Majelis Hakim yang bersidang agar berkenan memeriksa dan mengadili selanjutnya menetapkan amar yang berbunyi sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, memberi dispensasi nikah kepada kepada Pemohon untuk menikahkan Anak kandung Pemohon yang bernama **Xxxxxx binti xx xxxxx** dengan Calon Suaminya bernama **Xxxxxxx in xxxxxxxx**;
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Hal. 3 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Subsida:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap di persidangan;

Bahwa, Hakim telah berusaha memberikan nasehat dan penjelasan secukupnya yang berkaitan dengan permohonan tersebut, kepada Pemohon, anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua/ wali calon suami, dengan tujuan agar memahami resiko perkawinan yang antara lain mengenai :

1. Kemungkinan berhentinya pendidikan / kelanjutan belajar bagi anak;
2. Belum siapnya proses reproduksi anak bagi calon mempelai wanita;
3. Dampak ekonomi, sosial, dan psikologi anak;
4. Potensi terjadinya pertengkaran karena calon mempelai usianya masih dibawah batas minimal untuk menikah;

Akan tetapi nasehat-nasehat tersebut tidak berhasil, yang kemudian di bacakanlah surat permohonan Pemohon tersebut diatas, dan atas pertanyaan Hakim, Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa, atas pertanyaan Hakim Pemohon memberikan keterangan tambahan sebagai berikut:

- B
ahwa Pemohon akan menikahkan anaknya dengan calon suaminya yang bernama XXXXXXXX in XXXXXXXX;
- B
ahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak kandung Pemohon dengan calon suaminya telah saling mengenal dan menjalin hubungan cinta sejak 1 (satu) tahun yang lalu serta hubungan tersebut sudah sangat akrab sekali sehingga sulit untuk dipisahkan bahkan telah bertunangan sejak 1 bulan yang lalu;
- Bahwa berdasar pada alasan tersebut, maka ia sebagai orang tua berkeinginan agar hubungan antara anaknya dan calon suaminya segera

Hal. 4 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dinikahkan untuk menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama;

-

B

ahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;

-

B

ahwa anak Pemohon berstatus perawan dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi istri yang baik dan taat;

-

B

ahwa Pemohon siap dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membantu terkait dengan masalah ekonomi, sosial, kesehatan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon.

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan anaknya yang dimintakan dispensasi kawin yang bernama Xxxxxx binti xx xxxxx dan atas pertanyaan Hakim, anak Pemohon tersebut telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa ia membenarkan dalil dan alasan permohonan yang diajukan oleh Pemohon;
- Bahwa benar, ia telah menjalin hubungan cinta dengan calon suaminya yang bernama Xxxxxxxx in xxxxxxxx, sejak 1 (satu) tahun yang lalu serta hubungan tersebut semakin akrab susah untuk dipisahkan;
- Bahwa ia dan calon suaminya yang bernama Xxxxxxxx in xxxxxxxx, telah bertunangan sejak bulan Januari tahun 2024 yang lalu;
- Bahwa benar ia dan calon suaminya tersebut sudah sama-sama saling mencintai dan berkeinginan untuk segera melangsungkan pernikahan;
- Bahwa ia mengetahui calon suaminya tersebut sudah bekerja sebagai sopir angkut sawit sehingga bisa menjamin keberlangsungan hidup dalam rumah tangga;
- Bahwa ia mengaku telah siap untuk menikah dan berjanji untuk menjadi seorang isteri yang taat dan bertanggung jawab;
- Bahwa benar ia dan calon suaminya tersebut tidak ada hubungan nasab atau hubungan sesusuan yang menjadi halangan untuk menikah;

Hal. 5 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa, Pemohon juga menghadirkan calon suami anak Pemohon yang bernama Xxxxxxx in xxxxxxx dan atas pertanyaan Hakim, calon suami anak Pemohon tersebut telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa benar ia telah mengetahui maksud dan tujuan permohonan Pemohon;
- Bahwa benar ia dan calon isterinya yang bernama Xxxxxx binti xx xxxxxtersebut telah menjalin hubungan cinta sejak 1 (satu) tahun yang lalu dan hubungan tersebut semakin akrab susah untuk dipisahkan;
- Bahwa benar, ia dan calon isterinya yang bernama Xxxxxx binti xx xxxxx telah bertunangan sejak bulan Januari 2024 yang lalu;
- Bahwa ia mengaku telah bekerja sebagai sopir angkut sawit dengan mendapatkan penghasilan yang cukup dan layak yaitu sebesar Rp. 2.500.000,00 sehingga ia merasa mampu secara ekonomi untuk mencukupi kebutuhan hidup bagi calon isterinya;
- Bahwa benar ia berstatus lajang dan calon istrinya adalah istri pertama nantinya.
- Bahwa ia berjanji untuk menjadi seorang suami yang baik dan bertanggung jawab.
- Bahwa benar ia dan calon isterinya, adalah orang lain tidak ada hubungan nasab maupun sesusuan sehingga tidak ada halangan untuk menikah;

Bahwa Pemohon telah menghadirkan orang tua/ wali calon suami anak para Pemohon yang bernama Samidan bin Hasyim, umur 63 tahun, Agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Blangraja, Kecamatan Babahrot, Kabupaten Aceh Barat Daya, atas pertanyaan Hakim orang tua/ wali calon suami anak para Pemohon memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa ia adalah ayah kandung dari calon mempelai laki-laki;
- Bahwa benar calon mempelai laki-laki yang bernama Xxxxxxx in xxxxxxx adalah anak kandungnya yang sekarang telah berusia 25 tahun;
- Bahwa benar anak kandungnya yang bernama Xxxxxxx in xxxxxxx tersebut telah menjalin hubungan cinta dengan seorang wanita yang

Hal. 6 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bernama Xxxxxx binti xx xxxxx sejak 1 (satu) tahun yang lalu, yang mana hubungannya tersebut sudah sangat akrab sekali sulit untuk dipisahkan;

- Bahwa benar, anak kandungnya yang bernama Xxxxxxxx in xxxxxxxx telah bertunangan dengan calon isterinya bernama Xxxxxx binti xx xxxxx sejak 1 (satu) bulan yang lalu;
- Bahwa berdasar pada alasan tersebut, maka ia sebagai wali/orang tua kandung berkeinginan agar hubungan antara anaknya dan calon isterinya segera dinikahkan;
- Bahwa sebagai ayah kandung ia menyadari akan keterbatasan kedua calon mempelai, baik mental maupun ekonominya, dan oleh karena itu ia menyatakan bersedia membantu, membina, mengarahkan agar rumah tangganya menjadi rumah tangga yang sakinah mawaddah warohmah sehingga tujuan utama perkawinan akan bisa tercapai;

Bahwa, untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya dipersidangan para Pemohon mengajukan bukti -bukti berupa:

1. Bukti Surat.

1. Fotokopi Penolakan Nikah Nomor: B-09/Kua.01.15.2/PW.01/02/2024, Tanggal 1 Februari 2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, di *nazegellen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P1) dan diparaf;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Pemohon (Rauzah) yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 1112046803690001, Tanggal 28 09 2016. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, di *nazegellen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P2) dan diparaf;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kematian an PW Jasmi Nomor 1112-KM-05102016-0001 tanggal 05 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, di *nazegellen* dan telah

Hal. 7 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P3) dan diparaf;

4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama anak Pemohon (Anita) yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 1112045312050002, Tanggal 12 Mei 2023. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, di *nazegellen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P4) dan diparaf;

5. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor: 1112042809160001 tanggal 16 Desember 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, di *nazegellen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P5) dan diparaf;

6. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran an anak Pemohon (ANITA) Nomor: 4566/ISTIMEWA-ABD/2009 tanggal 31 Maret 2009, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, di *nazegellen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P6) dan diparaf;

7. Fotokopi Ijazah Sekolah Pertama Negeri 7 Susoh atas nama Anita yang dikeluarkan oleh SMP Negeri 3 Susoh, Nomor DN-06/D-SMP/13 / 1361295, Tanggal 13 Juli 2020. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, di *nazegellen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P7) dan diparaf;

8. Fotokopi Surat Keterangan Dokter Nomor 440/63/I/2024 tanggal 2 Februari 2024 yang dikeluarkan oleh UPTD Puskesmas Sangkalan, Kecamatan Susoh, xxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sudah cocok, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P8) dan diparaf;

Hal. 8 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

9. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Hamdani yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 1112060406980001, Tanggal 28 Februari 2019, bermeterei cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sudah cocok, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P9) dan diparaf;

10. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Samidan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 1112060107660067, Tanggal 29 September 2020, bermeterei cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sudah cocok, selanjutnya surat bukti tersebut diberi tanda (P10) dan diparaf;

2. Bukti Saksi.

Saksi 1, XXXXXXXX bin XXXX X, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan XXXXXXXX, bertempat tinggal di Desa Rubek Meupayong, Kecamatan Susoh, XXXXXXXX XXXX XXXX XXXX, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan para Pemohon karena saksi adalah Kepala Dusun di tempat tinggal Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui XXXXX binti XX XXXXX adalah anak kandung Pemohon;
- Bahwa setahu saksi, ayah kandung Anita sudah meninggal dunia sejak 8 tahun yang lalu;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon bermaksud akan menikahkan anaknya tersebut dengan calon suaminya yang bernama Hamdani akan tetapi maksud tersebut di tolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya karena usia anak perempuan Pemohon belum genap 19 tahun ;
- Bahwa saksi mengetahui antara anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut telah menjalin hubungan sejak 1 (satu) tahun yang lalu dan sudah sangat akrab sekali sehingga sulit untuk dipisahkan dan

Hal. 9 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



telah bertunangan sejak 1 (satu) bulan yang lalu serta saksi hadir saat mereka bertunangan;

- Bahwa saksi mengetahui calon mempelai laki-laki yang bernama XXXXXXXX in XXXXXXXX tersebut adalah bekerja sebagai sopir angkut sawit dan mendapat penghasilan sekitar Rp. 2.000.000 per bulan
- Bahwa saksi mengetahui antara kedua calon mempelai tersebut adalah orang lain dan tidak ada hubungan nasab maupun sesusuan yang menjadi halangan untuk menikah;

Saksi 2, SAKSI 1, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan XXXXXXXXXX, bertempat tinggal di Desa Rubek Meupayong, Kecamatan Susoh, XXXXXXXXXX XXXX XXXXX XXXX, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi adalah iama masjid kampung Penggugat;
- Bahwa saksi mengetahui XXXXX binti xx XXXXX adalah anak kandung Pemohon;
- Bahwa setahu saksi ayah kandung Anita telah meninggal dunia karena sakit tahun 2016 yang lalu;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon bermaksud akan menikahkan anaknya tersebut dengan calon suaminya yang bernama Hamdani akan tetapi maksud tersebut di tolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya karena usia anak perempuan para Pemohon belum genap 19 tahun ;
- Bahwa setahu saksi, anak kandung Pemohon dan calon suaminya telah bertunangan sejak 1 (satu) bulan yang lalu;
- Bahwa saksi mengetahui antara anak para Pemohon dengan calon suaminya tersebut telah saling kenal dan sudah sangat akrab sekali sehingga sulit untuk dipisahkan serta menghawatirkan sekali bila mereka tidak segera dinikahkan;
- Bahwa saksi mengetahui calon mempelai laki-laki yang bernama XXXXXXXX in XXXXXXXX tersebut adalah bekerja sebagai sopir angkut sawit dan cukup untuk menafkahi rumah tangganya;

Hal. 10 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi mengetahui antara kedua calon mempelai tersebut adalah orang lain dan tidak ada hubungan nasab maupun sesusuan yang menjadi halangan untuk menikah;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut diatas, Pemohon menyatakan benar dan menerimanya ;

Bahwa, Pemohon telah mencukupkan bukti-bukti yang disampaikan dan tidak akan mengajukan bukti apapun lagi, selanjutnya memberikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk hal ihwal yang telah termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa para Pemohon beragama Islam, maka berdasarkan Pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama beserta penjelasannya pada ayat (2) angka 3 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 berikut penjelasannya pada huruf a angka 3 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama berwenang memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo*.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan dimana Pemohon mengajukan dispensasi kawin anak Pemohon yang akan menikah namun belum memenuhi syarat usia sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, maka berdasarkan Pasal 7 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 *jo*. Pasal 49 ayat 1 huruf a dan Pasal 49 ayat 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini menjadi wewenang absolut Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah;

Hal. 11 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha menasehati Pemohon, anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua/ wali calon suami, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman mengadili permohonan Dispensasi Kawin, agar mengurungkan niatnya untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin dan menunggu usia anak para Pemohon yang bernama Xxxxx binti xx xxxxx tersebut hingga pada usia sekurang-kurangnya sudah berumur 19 tahun, untuk menghindari resiko perkawinan yang antara lain:

1. Berhentinya pendidikan / kelanjutan belajar bagi anak / calon mempelai wanita;
2. Belum siapnya proses reproduksi anak bagi calon mempelai wanita;
3. Dampak ekonomi, sosial, dan psikologi anak.
4. Potensi terjadinya pertengkaran karena calon mempelai usianya masih dibawah batas minimal untuk menikah.

Akan tetapi nasehat-nasehat tersebut tidak berhasil karena Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin untuk anak perempuannya yang bernama Xxxxx binti xx xxxxx yang akan menikah dengan calon suaminya yang bernama Xxxxxxx in xxxxxxxx dengan dalil / alasan sebagai berikut :

1. Rencana untuk menikahkan anak perempuan Pemohon yang bernama Xxxxx binti xx xxxxx dengan calon suaminya yang bernama Xxxxxxx in xxxxxxxx tersebut telah di tolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dengan alasan bahwa usia anak perempuan Pemohon tersebut belum genap 19 tahun;
2. Hubungan anak perempuan para Pemohon dengan calon suaminya tersebut sudah sangat akrab sekali, mereka mengaku telah saling kenal sejak 1 (satu) tahun yang lalu dan mereka juga saling mencintai sehingga sulit untuk dipisahkan bahkan telah bertunangan sejak bulan Januari 2024 yang lalu;

Hal. 12 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Calon suami yang bernama XXXXXXXX in XXXXXXXX adalah telah mempunyai pekerjaan dan mampu untuk memberikan nafkah kepada calon isterinya tersebut;
4. Karenanya Pemohon sebagai orang tua meminta agar hubungan antara keduanya tersebut segera dinikahkan untuk menghindari kekhawatiran dan hal-hal yang tidak diinginkan;

Menimbang, bahwa dalam hal ini hakim telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua/ wali calon suami sebagaimana yang dimaksud dalam ketentuan Pasal 13 ayat (1) PERMA Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin;

Menimbang bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya para Pemohon mengajukan bukti tertulis / surat berupa bukti P.1 sampai dengan bukti P.10 dan keterangan dua orang saksi yang bernama Elizar bin Ubit T dan SAKSI 1 yang dibawah sumpah telah memberikan keterangan sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi Model N.7, merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai surat Penolakan Pernikahan dari Kantor Urusan Agama Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat

Menimbang, bahwa bukti P.2 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Identitas para Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.3 berupa fotokopi Kutipan Akte Kematian an PW Jasmi merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa ayah kandung Anita telah meninggal dunia pada tahun 2016, sehingga bukti tersebut telah memenuhi

Hal. 13 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat

Menimbang, bahwa bukti P.4 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk anak Pemohon merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Identitas anak para Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.5 berupa fotokopi Kartu Keluarga merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Keluarga Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.6 berupa fotokopi Kutipan Akte Kelahiran merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Anita merupakan anak kandung Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.7 berupa Fotokopi Ijazah yang di miliki oleh anak Pemohon merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Pendidikan anak Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.8 berupa fotokopi Surat Keterangan Dokter merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai kesehatan anak Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.9 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk calon suami anak para Pemohon merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Identitas

Hal. 14 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

calon suami anak Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.10 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk orang tua/wali calon suami anak para Pemohon merupakan akta otentik, bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Identitas orang tua/wali calon suami anak Pemohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa kedua saksi Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam pasal 171,172 dan Pasal 175 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi Pemohon mengenai anak para Pemohon, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti yang sah menurut hukum.

Menimbang, bahwa berdasarkan atas keterangan Pemohon, anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua/ wali calon suami, serta bukti surat/ tertulis maupun keterangan 2 orang saksi tersebut di atas, Hakim telah menemukan fakta sebagai berikut:

- Pemohon adalah orang tua kandung dari Xxxxxx binti xx xxxxx yang akan menikahkan anaknya tersebut dengan seorang laki-laki sebagai calon suaminya yang bernama Xxxxxxxx in xxxxxxxx namun maksud tersebut ditolak oleh Kantor Urusan Agama setempat karena anak perempuan Pemohon usianya belum genap 19 tahun (baru berusia 18 tahun 1 bulan);
- Anak perempuan para Pemohon dengan calon suaminya tersebut telah menjalin hubungan cinta cukup lama yakni sejak 1 (satu) tahun yang lalu dan sepertinya sudah sulit untuk dipisahkan karena mereka sudah saling mencintai, sehingga mengkhawatirkan sekali bila mereka tidak segera dinikahkan;

Hal. 15 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara anak kandung para Pemohon yang bernama Xxxxx binti xx xxxxx dan calon suaminya yang bernama XXXXXXXX in xxxxxxxx telah bertunangan sejak bulan Januari tahun 2024 yang lalu;
- Bahwa antara anak perempuan para Pemohon dengan calon suaminya adalah tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang menjadi halangan untuk menikah;
- Bahwa anak Pemohon mengetahui dan menyetujui rencana perkawinan dan tidak ada paksaan psikis, fisik, seksual atau ekonomi terhadap anak dan/ atau keluarga terkait dengan perkawinannya;
- Bahwa anak Pemohon sudah mempersiapkan diri untuk menjadi seorang isteri dan ibu rumah tangga yang bertanggungjawab;
- Bahwa calon suami anak Pemohon sudah bekerja sebagai sopir pengangkut sawit dengan penghasilan sekitar Rp.2.500.000/bulan;
- Bahwa Pemohon selaku orang tua bersama orangtua dari calon suami anak Pemohon siap untuk ikut bertanggungjawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan anak jika nanti sudah menikah;
- Bahwa Pemohon selaku orang tua bersama orangtua dari calon suami anak Pemohon tidak ada yang keberatan dengan rencana pernikahan anak Pemohon tersebut dan bersedia ikut membimbing serta membina rumah tangga anak Pemohon dan calon isterinya kelak;

Menimbang, bahwa terhadap fakta-fakta tersebut Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa perkawinan merupakan ikatan lahir batin seorang laki-laki dan perempuan sebagai suami isteri untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa, oleh karena itu setiap perkawinan harus memenuhi syarat yang ditentukan oleh hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, rencana pernikahan anak para Pemohon dengan calon suami yang bernama XXXXXXXX in xxxxxxxx hanya kurang satu syarat yaitu syarat umur calon isteri belum mencapai usia minimal 19 tahun sehingga harus mendapat dispensasi kawin dari Pengadilan Agama sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019.

Hal. 16 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa syarat-syarat lain sebagaimana yang diatur dalam Pasal 6 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas undang undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan disebutkan bahwa perkawinan hanya diijinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun, pasal mana secara filosofis harus difahami, bahwa batas minimal usia perkawinan ditetapkan oleh Undang-undang dengan maksud agar calon mempelai mampu menjalani kehidupan rumah tangga secara baik dan dengan jiwa yang matang, disamping juga untuk menjaga kesehatan suami isteri dan keturunan;

Menimbang, bahwa pernikahan anak para Pemohon dengan calon suami merupakan kehendak dari kedua calon sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, rencana tersebut juga telah didukung dan disetujui oleh orang tua masing- masing calon mempelai bahkan sebagai bentuk dukungan orang tua kedua belah pihak telah berkomitmen untuk ikut bertanggungjawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan bagi kedua calon mempelai, sehingga rencana pernikahan tersebut telah mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi kedua calon mempelai, hal tersebut telah sesuai dengan maksud Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dan perubahan terakhir dengan undang nomor 17 tahun 2016 tentang penetapan Perpu nomor 1 tahun 2016 jo. Pasal 3 Konvensi Hak-hak Anak yang disetujui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tanggal 20 November 1989;

Menimbang, bahwa calon suami anak para Pemohon yang bernama XXXXXXXX in xxxxxxxx adalah bekerja sebagai sopir pengangkut sawit dan telah memperoleh penghasilan karena pekerjaannya karenanya harus dinyatakan mampu untuk memberikan nafkah hidup dalam rumah tangganya;

Menimbang, bahwa meskipun anak perempuan Pemohon yang bernama XXXXX binti xx xxxxx dari segi usianya belum genap 19 tahun, namun dilihat secara fisik dan cara berfikirnya ternyata cukup pantas untuk melakukan pernikahan, bahkan dilihat dari segi hubungan dengan calon suaminya yang sudah demikian erat sulit untuk dipisahkan dan untuk menghindarkan

Hal. 17 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kerusakan yang akan timbul dan akan lebih memberikan kemaslahatan bagi keluarganya, maka perlu dilaksanakan perkawinan dengan segera, dan oleh karena itu hakim berpendapat bahwa telah terdapat alasan yang cukup untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dan berdasarkan Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 cukup alasan untuk memberikan dispensasi kepada anak perempuan Pemohon untuk melaksanakan pernikahan, dan secara hukum dinyatakan cakap / mampu untuk menikah, hal tersebut telah sesuai dengan:

1. Petunjuk Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 32 yang artinya :

وَانكحُوا الایامی منكم والصالحین من عبادكم واما نكم ان یكونوا فقراء یغنیهم الله من فضله والله واسع علیم

“Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantaramu, dan orang-orang yang layak berkawin dari hamba sahaya mu yang laki-laki dan perempuan, jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karuniaNya dan Allah Maha Luas pemberiannya lagi Maha Mengetahui”;

2. Kaidah Fiqhiyah :

درء المفاسد مقدم على جلب المصالح

“Menolak segala yang merusak lebih diutamakan dari pada menarik segala yang bermaslahat”;

3. Pendapat Ahli Fiqih dalam Kitab Al-Asybah Wan Nadza'ir halaman 128 :

تصرف الإمام على الرعية منوط بالمصلحة

Artinya : “Pemerintah mengurus rakyatnya sesuai dengan kemaslahatan”;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Hakim berkesimpulan bahwa para Pemohon telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, karena itu petitum permohonan Pemohon angka (2) patut untuk dikabulkan;

Hal. 18 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat, Peraturan Mahkamah Agung RI nomor 5 tahun 2019 tentang Pedoman mengadili permohonan Dispensasi Kawin, dan segala ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, memberikan dispensasi nikah kepada Pemohon untuk menikahkan anak kandung Pemohon yang bernama **Xxxxxx binti xx xxxxx** dengan calon suaminya bernama **Xxxxxxxx in xxxxxxxx**;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp.240.000,00 (dua ratus empat puluh ribu rupiah).

Demikian ditetapkan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 Masehi, bertepatan dengan tanggal 12 Sya'ban 1445 Hijriyah, oleh Renata Amalia, S.H.I sebagai Hakim Tunggal, sesuai dengan Penetapan Hakim Tunggal Nomor 5/Pdt.P/2024/MS.Bpd tertanggal 5 Februari 2024, Penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dan dibantu oleh Drs. Syamsul Bahri sebagai Panitera, dengan dihadiri oleh Pemohon.

Panitera,

Hakim Tunggal,

Drs. Syamsul Bahri

Renata Amalia, S.H.I.

Perincian biaya :

- | | |
|------------------|-----------------|
| - Pendaftaran | : Rp 30.000,00 |
| - Proses | : Rp 60.000,00 |
| - Panggilan | : Rp 120.000,00 |
| - PNPB Panggilan | : Rp 10.000,00 |

Hal. 19 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Redaksi : Rp 10.000,00
 - Meterai : Rp 10.000,00
 - J u m l a h : Rp 240.000,00
- (dua ratus empat puluh ribu rupiah).

Hal. 20 dari 20 Hal. Pen. No.5/Pdt.P/2024/MS.Bpd